

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia pasti memiliki keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dengan cara mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan juga memiliki peranan penting di dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Tanggung jawab terhadap pendidikan tidak hanya oleh satu pihak saja melainkan semua pihak yang turut andil dalam tanggung jawab pendidikan.

Pendidikan sendiri sejak awal maret 2020 sudah melaksanakan pembelajaran online secara penuh hal itu dikarenakan Covid 19 yang menyebar dengan cepat sehingga dilakukan pencegahan untuk memutus rantai permasalahan

tersebut. Dengan diaktifkannya pembelajaran online diharapkan dapat menjadi solusi yang baik dan juga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik, karena perkembangan kemajuan bangsa sedikit banyak dipegang oleh generasi muda.

Semakin banyak generasi muda yang berhasil dan berprestasi dalam pendidikan, maka hal ini dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat membawa negara ini ke persaingan global khususnya dibidang pendidikan. Dan untuk tercapainya tujuan pendidikan, maka hal ini dapat dilihat dari bagaimana hasil proses belajar mengajar di sekolah.

Hasil belajar di sekolah ini merupakan perolehan akhir dari proses pembelajaran. Hasil belajar adalah batasan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pemahaman materi. Perkembangan belajar siswa yang tidak selalu berjalan dengan lancar sehingga memberikan hasil yang tidak sesuai harapan merupakan suatu masalah besar bagi siswa. Nurtilawati (2013) menyatakan bahwa “gaya belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar”.

Hasil belajar ini sering dicerminkan sebagai nilai hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya siswa belajar. Hasil belajar meliputi tiga aspek, yaitu Pertama, aspek kognitif meliputi dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan. Kedua aspek afektif meliputi yang dapat mempengaruhi perubahan sikap. Ketiga aspek psikomotorik meliputi keterampilan seseorang peserta didik.

Seperti halnya yang terjadi di SMA Negeri 5 Bagan Sinembah, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan langsung oleh peneliti, ditemukan bahwa sekolah telah menerapkan pembelajaran Online 50 % dan offline 50 % sedangkan untuk hasil belajar siswa tersebut masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dari daftar nilai Ulangan Harian siswa yang masih banyak di bawah KKM atau tidak tuntas yang ditunjukkan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa IIS SMA Negeri 5 Bagan Sinembah Tahun Pelajaran 2021/2022**

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	>KKM	%	<KKM	%
X IIS 1	73	36	13	36%	23	64%
X IIS 2	73	36	11	31%	25	69%
XI IIS 1	73	34	9	26%	25	74%
XI IIS 2	75	34	12	35%	22	65%
XI IIS 3	75	34	8	24%	26	76%
<b>Jumlah</b>			<b>53</b>	<b>30%</b>	<b>121</b>	<b>70%</b>

(Sumber : Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Ekonomi SMAN 5 Bagan Sinembah T.P 2021/2022).

Dari pernyataan tabel diatas, dapat dilihat bahwa masih banyak siswa SMA Negeri 5 Bagan Sinembah masih memiliki hasil belajar yang rendah dimana dari 174 siswa 70 % tidak tuntas dari nilai kriteria (KKM) yang ditetapkan sekolah, dan hanya 30 % yang tuntas dari nilai KKM. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Slameto (2016) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor-faktor intern yang mempengaruhi belajar meliputi: Jasmaniah, Psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan, Kelelahan, meliputi kelelahan

jasmani maupun rohani dapat mempengaruhi belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi belajar meliputi: Keluarga, Sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan pengertian ahli tersebut penulis mengambil gaya belajar sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar yang baik dapat mencerminkan gaya belajar yang baik karena gaya belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dengan mengetahui dan memahami gaya belajar yang terbaik bagi dirinya, maka akan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Namun, didalam proses pembelajaran sekarang masih banyak siswa yang sulit menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, juga masih terlihat siswa yang acuh pada pelajaran.

Hal ini dapat terlihat ketika kita memperhatikan siswa saat proses belajar berlangsung, seperti siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tertarik pada materi yang menggunakan gambar-gambar, siswa yang memiliki gaya belajar auditorial lebih suka mendengarkan saja, sementara itu siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik ia lebih suka apabila guru menjelaskan disertai dengan gerakan-gerakan karena gaya belajar kinestetik ini siswa lebih cenderung untuk menerapkannya langsung atas apa yang telah ia pelajari. Perlu disadari bahwa tidak semua orang memiliki gaya belajar yang sama. Walaupun mereka berada di sekolah atau bahkan di kelas yang sama, hasilnya belum tentu sama pula. Suyono (2018) menyatakan bahwa “gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar”. Hal ini dikuatkan oleh penelitian Indrawan (2015) yang menyatakan bahwa ada

pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Pajang 3 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan observasi awal SMA Negeri 5 Bagan Sinembah gaya belajar siswa masih kurang optimal berdasarkan wawancara gaya belajar siswa masih sulit untuk memahami pembelajaran yang diberikan, siswa juga kurang teratur masalah absensi dan disiplin pada masuk kelas, selain hal itu peneliti juga menyebarkan angket awal pada 30 siswa kelas X IIS di SMA Negeri 5 Bagan Sinembah pada mata pelajaran Ekonomi mengenai gaya belajar dimana diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.2**  
**Observasi Awal Gaya Belajar**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya disiplin dan teratur saat pembelajaran online maupun offline berlangsung.	41%	59%
2.	Saya lebih mudah mengingat atas apa yang saya lihat dari pada apa yang saya dengar.	73%	27%
3.	Saya mudah terganggu oleh keributan disaat pembelajaran online maupun offline.	38%	62%
4.	Saya mampu menghafal dengan berjalan dan melihat yang saya baca.	35%	65%
5.	Saya sulit mendengarkan perintah lisan, kecuali dituliskan.	71%	29%

*(sumber : angket observasi awal)*

Berdasarkan tabel diatas, sekitar 59% siswa memilih “tidak” disiplin, rapi dan teratur, 73% siswa memilih dapat mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar, sekitar 62% siswa memilih “tidak” mudah terganggu oleh keributan, 65% siswa memilih “tidak” mampu menghafal dengan berjalan dan melihat yang dibacanya, dan sekitar 71% siswa menyatakan sulit mendengarkan perintah lisan, kecuali dituliskan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi di SMA Negeri 5 Bagan Sinembah masih memiliki hasil belajar yang

rendah, hal ini dikarenakan siswa kurang memahami mata pelajaran yang disampaikan oleh guru apabila guru tersebut menerangkan materi dengan menggunakan metode ceramah. menjelaskan dengan karena gaya belajar yang lebih dominan dimiliki oleh siswa-siswi di SMA Negeri 5 Bagan Sinembah yaitu gaya belajar Visual.

Selain dari gaya belajar, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar. Menurut Dimiyati (2009) motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai banyak kemampuan untuk melakukan aktivitas belajar karena motivasi yang tinggi akan membuat siswa tertarik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Adanya motivasi yang baik dalam belajar seseorang akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar tersebut akan dapat melahirkan hasil yang baik.

Namun pada kenyataannya sekarang ini, masih banyak juga siswa yang kurang termotivasi untuk memiliki kemauan dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari kurangnya konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak tekun dalam menghadapi tugas, cepat putus asa pada saat menghadapi kesulitan, masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, siswa yang kurang aktif bertanya, menjawab, dan menyampaikan pendapat

sehingga dalam proses belajar pada pelajaran ekonomi di kelas masih kurang, serta kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar ekonomi.

Dimiyati dan Mudjiono (2009:109) berpendapat bahwa motivasi perlu dihidupkan terus untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Apabila siswa kurang termotivasi atau bahkan tidak memiliki motivasi maka akan melemahkan kegiatan belajar yang berakibat hasil belajar siswa akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi pada diri siswa perlu diperkuat dengan tujuan agar motivasi belajar pada diri siswa meningkat sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dengan menyebarkan angket pada 30 orang siswa kelas IIS SMA Negeri 5 Bagan Sinembah mengenai motivasi belajar diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 1.3**  
**Observasi Motivasi Belajar**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya akan bertanya kepada guru apabila belum mengerti tentang materi yang dijelaskan.	41%	59%
2.	Saya senang apabila diberi tugas dengan soal-soal yang bervariasi.	32%	68%
3.	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ataupun siswa lain dalam proses belajar mengajar.	71%	29%
4.	Saya akan senang jika guru memilih saya untuk menjawab suatu pertanyaan tentang materi yang dijelaskan.	26%	74%
5.	Saya cepat bosan dengan tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru.	62%	38%

(sumber : *angket observasi awal*)

Motivasi belajar siswa di kelas IIS SMA Negeri 5 Bagan Sinembah. Berdasarkan tabel 1.3, peneliti menemukan hasil bahwa 59% siswa memilih “tidak” akan bertanya kepada guru apabila belum mengerti tentang materi yang dijelaskan.. Sekitar 68% siswa memilih “tidak” senang apabila diberi tugas dengan soal-soal yang bervariasi. Terdapat 71% menyatakan siswa menjawab

pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun siswa lain dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya terdapat 74% memilih “tidak” senang jika guru memilih saya untuk menjawab suatu pertanyaan tentang materi yang dijelaskan. Dan bahkan terdapat 62% siswa menyatakan bahwa mereka cepat bosan dengan tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan fenomena diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa hal tersebut sangat berdampak terhadap proses serta hasil belajar yang diharapkan siswa, guru dan orangtua. Hal ini dapat dilihat dari kondisi siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan masih sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta masih kurangnya motivasi belajar yang ada pada diri siswa tersebut sehingga siswa kesulitan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas IIS SMA Negeri 5 Bagan Sinembah 2021/2022”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah dimana dari 174 siswa hanya 30 % siswa yang tuntas dari nilai KKM dan 70 % yang tidak lulus dari KKM.

2. Berdasarkan observasi awal gaya belajar masih tergolong rendah hal itu dibuktikan dari angket observasi awal dimana siswa kurang memahami pelajaran yang disebabkan karena guru menjelaskan dengan metode ceramah.
3. Berdasarkan observasi awal motivasi belajar siswa masih rendah hal itu dibuktikan dari angket awal dimana, siswa jarang bertanya kepada guru, siswa kurang sedang diberikan tugas yang bervariasi, siswa jarang menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan siswa cepat bosan dengan tugas tugas.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada :

1. Gaya Belajar siswa terfokus pada gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik pada mata pelajaran ekonomi.
2. Motivasi yang diteliti adalah motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi IIS SMA Negeri 5 Bagan Sinembah.
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai ulangan harian siswa dan hasil UAS di mata pelajaran Ekonomi di semester genap siswa IIS SMA Negeri 5 Bagan Sinembah.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa IIS SMA Negeri 5 Bagan Sinembah?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa IIS SMA Negeri 5 Bagan Sinembah?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IIS SMA Negeri 5 Bagan Sinembah?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa IIS SMA Negeri 5 Bagan Sinembah.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa IIS SMA Negeri 5 Bagan Sinembah.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa IIS SMA Negeri 5 Bagan Sinembah.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang pengetahuan dan dunia pendidikan.
  - b. Dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara praktis.

- a. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai masukan siswa untuk mengetahui karakteristik gaya belajar dan motivasi belajar siswa agar dapat mengoptimalkan gaya belajar dan motivasi belajar yang dimiliki, sehingga dapat belajar dengan baik dan hasil belajar juga meningkat.
- b. Bagi guru dan orang tua, sebagai bahan masukan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi dunia penelitian, sebagai acuan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.